

INTISARI

Widi Astuti. (2007). Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Penyalahgunaan Psikotropika Pada Remaja di Rumah singgah Mahjo, Cokrodirjan, Suryatmajan, Danurejan, Yogyakarta.

Pembimbing:

Sri Hendarsih, S. Kep, M. Kes. Puji Sutarjo, S.Kep, Ns.

Yogyakarta memiliki jumlah penduduk yang relatif padat dan heterogen karena statusnya sebagai kota pelajar dan kota wisata yang menjadikan banyaknya penduduk musiman berdatangan ke Yogyakarta, hal ini mempercepat peredaran dan penyalahgunaan psikotropika khususnya pada remaja. Masalah penyalahgunaan Psikotropika telah mengkhawatirkan, yang jika tidak segera ditanggulangi menjadi ancaman bagi kesejahteraan generasi muda. Penyalahgunaan Psikotropika adalah pemakaian obat secara terus-menerus atau sekali-sekali secara berlebihan, serta tidak menurut petunjuk dokter. Penyalahgunaan psikotropika tersebut dapat menimbulkan gangguan baik fisik maupun psikis seseorang. Rumah singgah Mahjo Yogyakarta adalah salahsatu rumah singgah yang mayoritas anak asuhnya mengonsumsi psikotropika.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi penyalahgunaan psikotropika pada remaja di rumah singgah Mahjo, Yogyakarta. Metode yang digunakan dengan pendekatan kualitatif, dengan metode pengambilan sampel *snowball sampling* dan pengambilan data dengan wawancara mendalam (*in-deep interview*). Jumlah responden 4 orang yaitu remaja yang menyalahgunakan psikotropika dan analisa data dilakukan secara deskriptif analitis.

Faktor-faktor yang mempengaruhi penyalahgunaan psikotropika yaitu faktor pencetus (lingkungan teman sebaya dan ketersediaan psikotropika) dan faktor predisposisi (stress dan jiwa petualang), hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor yang sangat berpengaruh terhadap penyalahgunaan psikotropika pada remaja di rumah singgah yaitu faktor pencetus (lingkungan teman sebaya). Kesimpulan penelitian ini faktor yang paling dominan mempengaruhi penyalahgunaan psikotropika pada remaja adalah faktor pencetus yaitu (lingkungan teman sebaya).

Kata kunci: Psikotropika, Remaja, Rumah singgah

ABSTRACT

Widi Astuti. (2007). The factors of influencing psychotropic abuse to adolescent in the Mahjo house stopped, Cokrodirjan, Danurejan, Suryatmajan, Yogyakarta

Advisers:

Sri Hendarsih, S. Kep, M. Kes. Puji Sutarjo, S.Kep, Ns.

Yogyakarta have amount of solid resident and heterogeneous, with status as student town and tour town making seasonal resident coming to Yogyakarta, this matter quicken circulation and psychotropic abuse specially at adolescent. Problem of psychotropic abuse very worried, that if immediately was not dealt with to the threat for welfare of the younger generation. Psychotropic abuse was the use of medicine continually or occasionally excessively, as well as did not obey the guidance of the doctor. Psychotropic abuse could cause the good disturbance physical and psychological someone. The house stopped Mahjo Yogyakarta was one of the houses stopped over that his protégé's majority consumption psychotropic. The aim of this research was to learn factors that influenced psychotropic abuse to the adolescent in the house stopped over Mahjo, Yogyakarta.

The study was carried out by the qualitative approach by using snowball sampling method, and the taking of the data with the indeep interview. The number of respondents 4 people that is the adolescent that misused psychotropic and the analysis of the data were carried out descriptively analytical.

Factors that influenced psychotropic abuse that is precipitating factor (peer group environment and the psychotropic availability), factor the predisposition (stress and soul adventure), results of the research showed that is the precipitating factor (peer group environment) very influence than the predisposition factor. The conclusion of this research by referring in results of factors that influenced psychotropic abuse then could be learnt the most dominant factor was the precipitating factor that is (peer group environment).

Keywords: Psychotropic Abuse, Mahjo House, Yogyakarta